

Upaya Orang Tua Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Fardhu Pada Anak-Anak Di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan

Widia Astuti, Aulia Rohaidin, Irna debiuty Sari Pohan, Abellia

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

dosen01265@unpam.ac.id, auliarohadin16@gmail.com, irnadebipohan@gmail.com,
abellia571@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan mengenai bidang *spiritualitas ibadah shalat fardhu pada anak-anak di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan*. Dimana pemahaman tentang pentingnya kualitas shalat fardhu menjadi semakin penting bagi anak-anak di era modern ini. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi peluang bagi para orangtua untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan dasar-dasar hal penting yang harus diperhatikan dalam *upaya orangtua meningkatkan kualitas ibadah shalat fardhu* tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas ibadah shalat pada anak-anaknya, serta mengembangkan pemahaman dan kedekatan anak dengan agama. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam *ibadah shalat fardhu* dimana shalat fardhu merupakan salah satu rukun islam yang sangat penting, dan peran orangtua dalam menanamkan kebiasaan ini pada anak-anak sangatlah krusial. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan ibadah shalat fardhu yang nantinya dapat diterapkan dalam keseharian. Dan juga pemahaman tentang ibadah shalat fardhu membantu anak-anak memahami bagaimana pentingnya ibadah shalat dalam kehidupan.

Metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendatangi langsung lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni pengetahuan mengenai upaya orangtua dalam *meningkatkan kualitas ibadah shalat fardhu pada anak-anak* di era digital saat ini. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak untuk slalu belajar serta mempraktikannya dalam kesehariannya, sehingga anak-anak terbiasa melaksanakannya.

Kata kunci : Teladan, Edukasi, Kegiatan keagamaan

ABSTRACT

Community Service Activities carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. The hope of implementing this Community Service activity is to develop skills regarding the field of spirituality of obligatory prayers in children in Pamulang Timur Village, South Tangerang. where understanding the importance of the quality of obligatory prayers is becoming increasingly important for children in this modern era. Through this Community Service activity, it is hoped that it can be an opportunity for parents to discuss with resource persons regarding the basics of important things that must be considered in parents' efforts to improve the quality of obligatory prayer worship on how to improve the quality of prayer worship in their

children, as well as developing children's understanding and closeness to religion. The purpose of this Community Service activity is to realize one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education with the main objective of increasing knowledge and insight regarding important things that need to be considered in obligatory prayer worship where obligatory prayer is one of the very important pillars of Islam, and the role of parents in instilling this habit in children is very crucial. With Community Service activities, it is expected to contribute to improving obligatory prayer worship which can later be applied in everyday life. And also understanding obligatory prayer worship helps children understand how important prayer worship is in life.

The method of activity carried out is to directly visit the Community Service location in Pamulang Timur Village, South Tangerang. The results of community service obtained are knowledge about parents' efforts to improve the quality of obligatory prayer worship in children in the current digital era. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to motivate the community, especially children, to always learn and practice it in their daily lives, so that children are accustomed to doing it.

Keywords: *Role Model, Education, Religious activities.*

PENDAHULUAN

Shalat fardhu merupakan salah satu rukun Islam yang paling fundamental dan memiliki peran sentral dalam kehidupan seorang Muslim. Ibadah ini tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk karakter yang baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengajarkan dan membimbing anak-anak mereka dalam melaksanakan shalat dengan benar dan berkualitas.

Pendidikan agama, terutama mengenai shalat, sebaiknya dimulai sejak dini. Dalam proses ini, orang tua memegang peranan kunci sebagai pendidik pertama dan utama. Upaya mereka dalam menanamkan kebiasaan shalat yang baik tidak hanya akan berpengaruh pada kehidupan spiritual anak, tetapi juga dapat membentuk disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral yang akan mereka bawa sepanjang hidup.

Namun, mengajarkan shalat tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Tantangan dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat pada anak-anak bisa bervariasi, mulai dari kurangnya minat hingga pemahaman yang belum matang. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan konsisten dari orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anak-anak dalam beribadah. Dengan pendekatan yang baik, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang taat beribadah dan

memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna shalat dalam kehidupan mereka.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana peran orang tua sebagai teladan dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat anak?
2. Apa saja strategi yang dilakukan orang tua untuk menanamkan kebiasaan shalat fardhu pada anak-anak?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui startegi yang dilakukan orangtua kepada anak-anaknya.
2. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di masyarakat, seperti shalat berjamaah di masjid atau acara keagamaan lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama

Menurut Santrock (2011), orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Mereka memiliki pengaruh besar dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan agama yang efektif oleh orang tua dapat menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan spiritual anak.

2. Teladan sebagai Faktor Kunci

Research oleh Jannah (2018) menunjukkan bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua. Keteladanan dalam melaksanakan shalat secara konsisten sangat mempengaruhi kebiasaan ibadah anak. Jika orang tua aktif beribadah, anak lebih mungkin untuk mengikuti jejak tersebut.

3. Pendidikan dan Pemahaman tentang Shalat

Al-Qur'an (Surah Al-Baqarah: 238) menekankan pentingnya menjaga shalat. Hadi (2019) menegaskan bahwa edukasi tentang tata cara dan makna shalat harus dilakukan dengan metode yang menarik bagi anak, seperti cerita atau permainan, untuk meningkatkan pemahaman mereka.

4. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan rumah yang kondusif sangat berpengaruh terhadap motivasi anak dalam beribadah. Menurut Rahman (2020), suasana yang tenang dan adanya tempat khusus untuk shalat dapat meningkatkan minat anak untuk melaksanakan ibadah.

5. Motivasi dan Dukungan Emosional

Dukungan emosional dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas ibadah anak. Firdaus (2021) menyatakan bahwa puji dan motivasi positif dapat membuat anak merasa lebih termotivasi untuk melaksanakan shalat.

6. Kegiatan Keagamaan dalam Masyarakat

Partisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat, seperti shalat berjamaah dan pengajian, dapat memperkuat rasa memiliki anak terhadap ibadah. Sari (2022) menemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan motivasi anak untuk beribadah.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan

dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survey lapangan langsung ke masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan. Survei dilakukan dengan wawancara, dengan pihak orang tua dan anak-anak oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada anak-anak adalah kurangnya pengetahuan Masyarakat mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam *Ibadah shalat fardhu*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan, pada hari Selasa, 22 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Masyarakat Khususnya Kepada Anak-Anak. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan melakukan Praktek Shalat.

Pihak Kelurahan Pamulan Timur Tangerang Selatan menyediakan ruang kegiatan berupa ruang kelas yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. Penghapus
6. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk membangun dasar pemahaman yang kuat tentang ajaran agama, sehingga anak dapat memahami makna dan tujuan ibadah serta meningkatkan keterikatan spiritual pada anak. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema “**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT FARDHU PADA ANAK-ANAK DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR TANGERANG SELATAN**”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan Tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak Masyarakat yang masih awam mengenai bahwa peran lingkungan dalam upaya orang tua meningkatkan kualitas ibadah kepada anak-anaknya sangatlah berperan besar.
- b. Metode Simulasi → Metodesi mulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat fardhu pada anak-anak meliputi keteladanan, edukasi, penciptaan lingkungan yang mendukung, serta dukungan emosional. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang taat dalam beribadah dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:
Membuat Jadwal Shalat: Bantu anak membuat jadwal harian untuk shalat, dan gunakan pengingat atau alarm sebagai alat bantu untuk mengingatkan waktu shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Baqarah [Surah 2:238].
- Firdaus, I. (2021). Dukungan Emosional Orang Tua dalam Ibadah Anak. Jurnal Studi Keluarga, 6(3), 112-120.
- Hadi, M. (2019). Edukasi Shalat untuk Anak: Metode dan Pendekatan. Jurnal Pendidikan dan Agama, 3(1), 21-35.
- Jannah, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak. Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 45-60.
- Rahman, A. (2020). Lingkungan Rumah dan Kualitas Ibadah Anak. Jurnal Psikologi Keluarga, 5(1), 77-85.
- Sari, L. (2022). Keterlibatan Anak dalam Kegiatan Keagamaan. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 2(4), 99-105.
- Santrock, J. W. (2011). Life-Span Development. New York: McGraw-Hill.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yunianti, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN

